



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ketua Fraksi Partai Amanat Nasional (PAN) DPRD Sumut, Parluhutan Siregar mengatakan system penggajian yang diberlakukan pemerintah selama ini, rawan mendorong para birokrat untuk melakukan korupsi dan penyalahgunaan wewenang karena angka nominal gaji yang mereka peroleh tergolong masih rendah. "Besaran gaji yang diterima para birokrat masih jauh di bawah standard kebutuhan hidup minimum abdi negara," katanya di Medan, Kamis (31/5). Kondisi ini, mendorong oknum birokrat enggan bekerja secara maksimal sesuai tugas pokok dan fungsinya, sehingga berimbas terhadap buruknya kinerja pelayanan publik. (Ketua Fraksi PAN DPRDSU Drs Parluhutan Siregar).

Teknologi informasi (TI) merupakan salah satu alat bantu penunjang pekerjaan di sebuah organisasi baik profit maupun non profit. Salah satunya adalah sebagai sarana meningkatkan produktivitas kerja para karyawan, sehingga tujuan yang akan dicapai organisasi tersebut dapat tercapai secara optimal. Hal ini merupakan gambaran bahwa pesatnya perkembangan teknologi saat ini, khususnya TI yang telah banyak mempengaruhi cara orang dalam berbisnis. Bukti untuk ini dapat dilihat dengan semakin banyaknya penggunaan komputer yang digunakan untuk menyimpan dan mengolah data sehingga menjadi suatu informasi yang dimanfaatkan oleh berbagai kalangan yang membutuhkannya. Begitu juga dalam proses penggajian pegawai, karena gaji pegawai dapat menentukan kinerja dari pegawai dan perkembangan perusahaan itu sendiri, upah atau gaji adalah hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atas pemberi kerja

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kepada pekerja/buruh yang ditetapkan yang dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja (Adisu, 2008).

Rapid Application Development (RAD) atau *Rapid Prototyping* adalah suatu model proses pembangunan perangkat lunak yang tergolong dalam teknik *incremental* (bertingkat). *Rapid Application Development* menekankan pada siklus pembangunan pendek, singkat, dan cepat. Waktu yang singkat adalah batasan yang paling penting untuk model ini. *Rapid Application Development* menggunakan metode iterative atau berulang-ulang dalam mengembangkan sistem dimana *working model* (model kerja) sistem dikonstruksikan di awal tahap pengembangan dengan tujuan hanya sesekali saja sebagai basis desain dan implementasi system akhir.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil PT Bhavana Andalan Klating sebagai objek penelitian. Dimana PT Bhavana Andalan Klating merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa penyewaan. PT Bhavana Andalan Klating memiliki sistem penggajian yang manual. Sistem informasi dalam PT Bhavana Andalan Klating harus dirancang dengan baik sehingga dapat mendukung aktivitas-aktivitas di dalam perusahaan. Sistem informasi yang baik juga akan membantu dalam pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja untuk terus meningkatkan pelayanan dari perusahaan. Sehingga semua pekerjaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Pada saat ini PT Bhavana Andalan Klating sedang berusaha mengembangkan usahanya, maka dari itu perusahaan memerlukan karyawan dan sistem yang dapat memenuhi kebutuhan perusahaan. PT Bhavana Andalan Klating telah menggunakan program komputer untuk membantu kegiatan perusahaan. Tetapi sistem komputer yang telah berjalan tersebut tidak terintegrasi satu sama lain. Hal ini dikarenakan database yang digunakan untuk menyimpan data hanya mampu untuk menyimpan data



pada satu komputer saja. Karena sistem komputer tidak bisa terintegrasi satu sama lain, maka sering kali terjadi masalah seperti kesalahan dalam perhitungan absensi, proses perhitungan gaji menjadi lambat, dan laporan yang dihasilkan sering terlambat dan kurang akurat.

Sistem pengendalian internal dalam PT Bhavana Andalan Klating juga dapat dikatakan belum memadai. Hal ini dapat dilihat dari adanya pekerjaan rangkap yang dilakukan bagian HRD yaitu membuat rekap absen dan menjalankan tugas HRD secara bersamaan dan melakukan tugas-tugas lain yang di berikan atasan yang tidak berhubungan dengan pekerjaan.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik melakukan analisis dan merancang suatu sistem penggajian yang dapat membantu perusahaan dengan judul "**Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada PT Bhavana Andalan Klating Dengan Metode Rapid Application Development (RAD)**". Penulis mengharapkan dengan adanya sistem informasi yang baru dan dapat terintegrasi serta dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja pada PT Bhavana Andalan Klating.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah sistem penggajian PT Bhavana Andalan Klating sudah berjalan baik?
2. Bagaimana membentuk suatu sistem penggajian yang sesuai untuk PT Bhavana Andalan Klating dengan menggunakan metode *Rapid Application Development (RAD)*?



3. Untuk mengidentifikasi kelemahan dari sistem penggajian yang berjalan pada PT Bhavana Andalan Klating.



Hak cipta milik IBI Kie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana siklus penggajian manual yang dilakukan PT Bhavana Andalan Klating dan bagaimana merancang sistem penggajian yang sesuai dengan PT Bhavana Andalan Klating dengan menggunakan metode *Rapid Application Development (RAD)*?

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang terjadi di atas, masalah yang dihadapi adalah sistem informasi akuntansi penggajian yang digunakan oleh PT Bhavana Andalan Klating.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem penggajian PT Bhavana Andalan Klating yang sudah ada saat ini.
2. Untuk mengetahui bagaimana cara mengembangkan sistem penggajian yang sesuai dengan PT Bhavana Andalan Klating.
3. Untuk memberikan rekomendasi yang dapat mengatasi kelemahan-kelemahan yang teridentifikasi pada PT Bhavana Andalan Klating.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Dalam melakukan penelitian ini penulis dapat menambah ilmu pengetahuan dan

② memperdalam wawasan mengenai sistem penggajian pada suatu perusahaan.

2. **Bagi perusahaan**

Meningkatkan efisiensi dan efektifitas sumber daya manusia pada PT Bhavana

Andalan Klateng dengan menghasilkan sistem penggajian yang

lebih baik. Sehingga perusahaan dapat memonitor karyawannya dengan mudah.

3. **Bagi pembaca**

Dalam melakukan penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.